

Memperkuat Kualitas Pengajaran melalui Supervisi yang Efektif: Pelajaran dari Pendidikan Dasar

Andi Nurdianah¹, Rasid², Ridwan Yusuf Deluma³, Nasir⁴, Titi Fatmawati⁵

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia^{1,2,4,5}

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia³

Naskah diserahkan: 30-12-2024;
Direvisi: 01-01-2025;
Diterima: 31-01-2025;

Email korespondensi: andi.nurdianah@umkendari.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kodeoha, Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka Utara. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan fokus pada pengalaman subjektif guru sebagai penerima supervisi dan kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi di beberapa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah relatif efektif dalam melaksanakan peran supervisinya, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Supervisi yang diberikan terbukti mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Namun, efektivitas secara keseluruhan belum mencapai tingkat yang optimal karena masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti manajemen yang belum terstruktur dengan baik, kualitas siswa, mutu layanan pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, komunikasi yang kurang efektif, minimnya benchmarking dengan sekolah berprestasi, orientasi yang lemah terhadap pencapaian status sekolah model, serta pemanfaatan tracer study yang belum maksimal dalam proses evaluasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan mengintegrasikannya ke dalam proses supervisi, kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan, sehingga sekolah lebih siap untuk mencapai status sebagai lembaga pendidikan percontohan.

Kata Kunci: kepala sekolah, kualitas pembelajaran, sekolah dasar, supervisi pendidikan, studi pelacakan.

ABSTRACT: This study aims to analyze the effectiveness of educational supervision in improving the quality of learning at SD Negeri Kodeoha, Kodeoha District, North Kolaka Regency. A descriptive qualitative approach was employed, focusing on the subjective experiences of teachers as supervision recipients and principals as supervisors across several elementary schools. Data were collected through questionnaires, in-depth interviews, and documentation, and analyzed thematically to identify emerging patterns. The findings indicate that school principals were relatively effective in carrying out their supervisory roles, which included planning, implementation, and follow-up activities. The supervision provided has been shown to enhance the quality of teaching and improve student learning outcomes. However, the overall effectiveness has not reached an optimal level, as it is still influenced by several factors such as unstructured management, student quality, the quality of learning services, school environmental conditions, ineffective communication, lack of benchmarking with high-performing schools, weak orientation toward becoming a model school, and suboptimal use of tracer studies in evaluations. By taking these factors into account and integrating them

into the supervision process, the overall quality of education can be improved, and schools can be better positioned to achieve the status of exemplary institutions.

Keywords: educational supervision, elementary school, learning quality, school principal, tracer study.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berilmu, serta berkarakter. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam sistem tersebut adalah supervisi pendidikan, yang berfungsi untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme serta efektivitas proses pembelajaran. Supervisi pendidikan bukan hanya kegiatan administratif, tetapi juga merupakan proses pembinaan yang berorientasi pada peningkatan mutu guru dan pembelajaran di sekolah.

Menurut Hizbul (2020), supervisi pendidikan menempati posisi strategis dalam manajemen pendidikan, karena pemerintah berupaya mengembangkannya sebagai profesi yang profesional. Melalui supervisi yang baik, kepala sekolah dapat memantau, menilai, sekaligus memberikan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki metode pembelajaran dan meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, supervisi menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Supervisi pendidikan mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya, baik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Ramadina et al. (2023) menyatakan bahwa supervisi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Melalui kegiatan supervisi, guru memperoleh umpan balik, dukungan, dan arahan yang konstruktif untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, mutu pendidikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kompetensi guru sebagai tenaga profesional.

Lebih dari sekadar bentuk evaluasi, supervisi pendidikan berfungsi sebagai proses pendampingan yang mendorong guru untuk terus belajar dan berinovasi. Tussa et al. (2023) menegaskan bahwa supervisi merupakan bentuk bantuan dari pimpinan sekolah kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan keterampilan mengajar. Kepala sekolah sebagai supervisor tidak hanya menilai hasil kerja guru, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan profesionalnya. Pendekatan supervisi yang konstruktif dan kolaboratif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Kualitas pembelajaran yang baik tidak terlepas dari kualitas guru yang mengajar. Suparliadi (2021) menegaskan bahwa guru merupakan faktor penentu utama keberhasilan pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Halimi

(2021) yang menyebutkan bahwa guru berperan sentral dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan supervisi secara efektif agar dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwiyani (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah di SMPN 2 Alalak berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa supervisi pendidikan yang terencana dan efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi dan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas supervisi pendidikan, khususnya di sekolah dasar, untuk memastikan pelaksanaannya benar-benar mendukung peningkatan kualitas guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Kodeoha, Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka Utara. Adapun fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan supervisi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model supervisi pendidikan yang lebih adaptif dan efektif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam merancang program supervisi yang berorientasi pada kebutuhan guru serta relevan dengan tantangan pendidikan masa kini. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi pendidikan yang optimal akan berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, mutu pembelajaran, dan pada akhirnya, mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman subjektif para pelaku pendidikan—khususnya kepala sekolah dan guru—secara menyeluruh dan kontekstual. Sebagaimana dikemukakan oleh Ridlo (2023), metode studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam suatu lembaga pendidikan, sehingga dapat mengungkap dinamika yang sesungguhnya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di lapangan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka Utara, dengan fokus pada empat sekolah dasar negeri, yaitu SDN 1 Kodeoha, SDN 4 Kodeoha, SDN 5 Kodeoha, dan SDN 9 Kodeoha. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (bertujuan) dengan mempertimbangkan keberagaman praktik supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah di setiap satuan pendidikan. Pertimbangan ini diambil agar penelitian dapat mengungkap berbagai bentuk penerapan supervisi serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam konteks yang berbeda.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam kegiatan supervisi pendidikan di keempat sekolah tersebut. Kepala sekolah berperan sebagai pelaksana supervisi, sedangkan guru berperan sebagai pihak yang menerima supervisi. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive sampling*, yakni berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan supervisi serta kesediaan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber utama, yaitu:

1. Angket. Instrumen angket digunakan untuk menjaring persepsi guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan. Angket terdiri atas 45 butir pertanyaan yang mencakup berbagai aspek supervisi, seperti perencanaan, pelaksanaan, umpan balik, dan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Data dari angket digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang efektivitas supervisi pendidikan di sekolah dasar.
2. Wawancara Mendalam. Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah yang telah mengisi angket, dengan tujuan untuk menggali informasi lebih rinci dan mendalam mengenai pengalaman mereka dalam proses supervisi. Teknik wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki panduan pertanyaan dasar namun tetap memberikan kebebasan bagi responden untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman pribadi secara terbuka.
3. Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang relevan, seperti hasil belajar siswa, laporan kegiatan supervisi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta catatan observasi kepala sekolah. Data dokumentatif ini berfungsi untuk mendukung dan memperkuat hasil yang diperoleh dari angket dan wawancara, serta menambah validitas temuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologis, yang menekankan pada pemahaman makna di balik pengalaman partisipan. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Deskripsi Fenomena. Tahap ini mencakup eksplorasi pengalaman guru dan kepala sekolah terkait supervisi pendidikan. Peneliti menggambarkan secara

- rinci pandangan, perasaan, dan persepsi para partisipan terhadap proses, manfaat, serta tantangan dalam pelaksanaan supervisi.
2. Pengkodean Data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pembacaan berulang terhadap seluruh data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Potongan data yang bermakna kemudian diberi kode dan dikelompokkan ke dalam kategori tematik untuk menemukan pola, hubungan, serta tema utama yang berkaitan dengan efektivitas supervisi.
 3. Interpretasi dan Sintesis. Hasil pengkodean kemudian diinterpretasikan untuk menemukan makna mendalam dan menyusun tema-tema utama yang merepresentasikan esensi dari pengalaman partisipan. Proses ini menghasilkan deskripsi tematik yang menggambarkan efektivitas supervisi pendidikan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan, penelitian ini menerapkan dua teknik utama, yaitu:

- *Member Check*, yakni proses konfirmasi hasil wawancara atau interpretasi data kepada partisipan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka.
- *Triangulasi Data*, yang dilakukan dengan membandingkan hasil dari tiga sumber data (angket, wawancara, dan dokumentasi) untuk memperkuat validitas serta mengurangi potensi bias peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas supervisi pendidikan di SD Negeri Kodeoha Kolaka Utara

Pelaksanaan supervisi pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka Utara, bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kinerja guru melalui bimbingan dan pengawasan profesional. Supervisi ini melibatkan serangkaian langkah sistematis, mulai dari analisis kebutuhan sekolah, perencanaan program pengawasan, pelaksanaan observasi kelas, hingga evaluasi kinerja guru. Pada pelaksanaan supervisi berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, serta peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan ini melibatkan kepala sekolah selaku supervisor beserta guru selaku penerima supervisi untuk mengeefektifkan pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari sebaran angket ke beberapa guru dan kepala sekolah SDN Kodeoha, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah efektif melakukan supervisi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Perencanaan supervisi dilakukan untuk menetapkan tujuan supervisi, metode yang digunakan, dan penetapan jadwal supervisi. Kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi dengan jelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebaran angket yang menunjukkan bahwa dua puluh satu dari tiga puluh guru

menyatakan bahwa tujuan supervisi ditetapkan dengan jelas dan sembilan lainnya menyatakan sangat jelas tujuan supervisi ini ditetapkan oleh kepala sekolah. Hal ini diperkuat dari pernyataan salah satu guru SDN 4 Kodeoha bahwa supervisi ditetapkan untuk meningkatkan kesadaran guru serta seluruh warga sekolah agar dapat mengevaluasi aktivitasnya, utamanya dalam konteks tujuan aktivitas perkembangan peserta didik. Sedangkan, kepala sekolah menjelaskan bahwa tujuan supervisi dilakukan untuk membantu guru mencapai keprofesionalannya melalui peningkatan pedagogik maupun pemberian layanan. Seperti penjelasan kepala sekolah SDN 5 Kodeoha bahwa supervisi ditetapkan dengan tujuan membantu guru menjadi guru yang profesional, baik peningkatan kompetensinya maupun pelayanan lain yang dibutuhkan guru. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah menetapkan tujuan supervisi untuk membantu guru memperbaiki kinerjanya demi meningkatkan profesional guru itu sendiri, yang mana penetapan tujuan sering diperbarui minimal sekali semester yang disesuaikan kebutuhan guru sebelum supervisi dilaksanakan.

Perencanaan selanjutnya dilakukan untuk menentukan strategi atau metode supervisi. Kepala sekolah dalam memilih strategi atau metode supervisi, disesuaikan dengan kebutuhan guru. Hal ini dilihat dari sebaran angket yang menunjukkan bahwa dua puluh satu dari tiga puluh guru menyatakan kepala sekolah menentukan metode supervisi sangat sesuai dengan kebutuhan guru, sedangkan sembilan lainnya menyatakan sesuai. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah efektif dalam menentukan metode supervisi karena dapat membantu guru sesuai dengan kebutuhannya. Seperti penjelasan salah satu guru SDN 4 Kodeoha bahwa umpan balik yang membangun dan fokus pada perbaikan yang spesifik membantu guru menemukan aspek yang diperbaiki, yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Selain itu, sebagian besar guru menilai kepala sekolah sangat efektif dalam memilih metode supervisi karena kepala sekolah aktif dalam memberikan umpan balik yang konstruktif yang membangun kepada guru.

Pelaksanaan supervisi pendidikan di SD Kodeoha Kolaka Utara dilakukan melalui observasi kelas dan dilaksanakan secara sistematis, karena dilaksanakan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan prosedur tertentu yang telah ditentukan. Hal ini didukung dari penjelasan kepala sekolah SDN 9 Kodeoha bahwa pelaksanaan dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan yang telah dirancang dan disesuaikan dengan instrumen supervisi. Selain itu, pelaksanaan supervisi dinilai efektif oleh dua puluh tujuh dari tiga puluh guru karena menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang penilaianya objektif dan terukur. Serta, dilakukan pendokumentasian yang lengkap seperti foto dokumentasi, lembar observasi dan terjadi umpan balik antar supervisor dan guru, dan hasil dari dokumentasi disampaikan sangat sering oleh moyoritas guru pasca supervisi dilakukan. Hal ini didukung dari pernyataan kepala sekolah SDN 1 Kodeoha bahwa dokumentasi yang lengkap tidak hanya membantu dalam memahami aktivitas yang telah dilakukan, tetapi juga berfungsi sebagai data penting untuk pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi kedepan.

Selain itu, Kepala sekolah SDN Kodeoha melakukan tindak lanjut supervisi dengan maksud untuk memperbaiki dan menindak lanjuti hasil supervisi, dalam mengambil langkah perbaikan atas permasalahan yang diperolah dari kegiatan supervisi. Tindak lanjut ini dilakukan melalui umpan balik dan refleksi, serta pelatihan dan pengembangan professional. Hasil sebaran angket menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasakan umpan balik dari kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan salah satu guru bahwa umpan balik yang diberikan konstruktif karena umpan balik yang diberikan bertujuan untuk membantu guru memperbaiki atau meningkatkan kinerjanya, dan disampaikan dengan cara yang positif, jelas, dan membangun. Serta, sebagian besar guru menyatakan bahwa umpan balik ini sangat sering dan sering dilakukan setelah pelaksanaan supervisi, dan dilakukan sesi refleksi oleh guru. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis kelemahan guru, serta memikirkan langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk memperbaiki aspek-aspek yang kurang berhasil, dan dinilai efektif oleh mayoritas guru karena membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahannya, dan meningkatkan kesadaran diri guru, untuk pengembangan professionalnya. Serta, dilakukan pelatihan oleh kepala sekolah untuk pengembangan profesional guru, yang disesuaikan dari identifikasi kebutuhan guru. Hal ini terlihat dari penjelasan salah satu guru SDN 4 Kodeoha bahwa pelatihan guru diidentifikasi dengan jelas dan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan, relevan dan bermanfaat bagi guru. Hal tersebut diperkuat pengelohan data angket yang menunjukkan bahwa dua puluh dua dari tiga puluh guru menyatakan bahwa jenis pelatihan yang dipilih relevan karena pelatihan tersebut memberikan dampak positif terhadap pengajaran dan hasil belajar siswa. Serta, bimbingan dan pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, dan dinilai efektif oleh dua puluh enam dari tiga puluh guru, karena pelatihan dan bimbingan teknis supervisi efektif dalam memberi solusi konkret untuk masalah yang dihadapi dalam mengajar, sehingga guru dapat meningkatkan keterampilan praktik mengajar yang lebih baik dalam kelas.

Efektivitas Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Kodeoha Kolaka Utara

Hasil analisis data dari jawaban responden menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kodeoha. Hal ini dapat dilihat dari semua pernyataan guru bahwa terdapat inovasi mengenai metode pengajaran setelah supervisi. Seperti terlihat dari penjelasan guru yang menyatakan bahwa setelah disupervisi saya ter dorong mencari metode baru yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan mengajar saya. Selain itu, dua puluh satu dari tiga puluh guru menjawab bahwa metode pengajaran sering kali dilakukan perubahan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya supervisi yang diiringi dengan perbaikan metode pembelajaran guru. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa 754,5 sebelum supervisi menjadi 785 setelah supervisi. Hal ini mendukung pernyataan dua puluh dua guru bahwa hasil

belajar siswa meningkat dan sisanya menyatakan sangat meningkat setelah pelaksanaan supervisi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Keketiaan supervisi kepala sekolah membantu guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas. Ini terlihat dari sebaran angket yang menunjukkan bahwa Sembilan belas dari tiga puluh guru menyatakan sangat meningkat pengelolaan kelas setelah supervisi dan 11 lainnya mengatakan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi memberikan dampak positif bagi guru yang telah disupervisi, yang diperkuat dari penjelasan salah satu guru bahwa terjadi peningkatan secara signifikan, misalnya kedisiplinan dalam kelas dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi membantu guru menemukan strategi pengelolaan kelas dengan cara penetapan aturan yang tegas, yakni guru dan siswa membuat kesepakatan kelas terlebih dahulu untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Selain itu, sebagian besar guru yakni dua puluh delapan dari tiga puluh menyatakan bahwa supervisi sangat membantu mereka dalam menangani masalah kelas karena supervisi ini dibangun dengan kolaborasi, diskusi dengan teman sejawat sehingga memberi presektif baru dan ide-ide dalam mengatasi masalah dalam kelas. Serta, dua puluh enam dari tiga puluh guru menilai bahwa solusi yang diberikan melalui supervisi sangat efektif mengatasi pengelolaan kelas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi supervisinya, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Secara umum, faktor-faktor tersebut meliputi faktor manajerial, kualitas siswa, mutu layanan pembelajaran, lingkungan sekolah, komunikasi dengan orang tua, benchmarking sekolah, dan tracer study. Rangkuman hasil temuan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Supervisi Pendidikan di SD Kecamatan Kodeoha

No.	Faktor	Aspek yang Diamati	Jumlah Guru yang Menyatakan	Temuan Utama
1	Manajerial	Perencanaan & koordinasi supervisi, kepemimpinan kolaboratif, dan pengelolaan waktu	27 guru (perencanaan & koordinasi), 24 guru (pengelolaan waktu)	Perencanaan yang sistematis, koordinasi efektif, serta kepemimpinan terbuka memperkuat efektivitas supervisi. Pengelolaan waktu yang baik menjaga keseimbangan

				antara supervisi dan pembelajaran.
2	Kualitas Siswa	Kesenjangan kemampuan akademik, kedisiplinan, dan motivasi	Mayoritas guru (variasi kemampuan), 21 guru (disiplin & motivasi)	Supervisi efektif bila disesuaikan dengan kondisi siswa. Disiplin dan motivasi tinggi mendukung implementasi hasil supervisi di kelas.
3	Mutu Layanan Pembelajaran	Kualitas dan relevansi kurikulum, serta metode pengajaran inovatif	24 guru	Supervisi yang mendorong inovasi pengajaran dan penerapan kurikulum fleksibel meningkatkan mutu pembelajaran.
4	Lingkungan Sekolah	Fasilitas, sumber daya, dan suasana belajar	26 guru (fasilitas), 22 guru (suasana belajar)	Fasilitas memadai dan lingkungan yang aman, nyaman, serta bersih meningkatkan motivasi guru dan mendukung efektivitas supervisi.
5	Komunikasi Sekolah-Orang Tua	Keterbukaan komunikasi dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah	25 guru (komunikasi), 21 guru (partisipasi)	Komunikasi terbuka dan keterlibatan orang tua memperkuat dukungan terhadap implementasi hasil supervisi.
6	Benchmarking Sekolah	Kejelasan visi misi dan komitmen kepala sekolah serta stakeholder	27 guru (visi unggulan), 25 guru (komitmen)	Visi sekolah unggulan dan komitmen bersama memperjelas arah supervisi dan fokus pada peningkatan profesionalisme guru.
7	Tracer Study	Penggunaan data alumni dan penyesuaian kurikulum berdasarkan hasil tracer study	20 guru (data alumni), 22 guru (penyesuaian kurikulum)	Tracer study memberi umpan balik bagi perbaikan kurikulum dan supervisi berdasarkan keberhasilan alumni di jenjang selanjutnya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor manajerial merupakan aspek paling dominan dalam menentukan efektivitas supervisi. Kepala sekolah yang mampu menyusun perencanaan supervisi secara sistematis, mengelola

koordinasi dengan baik, dan menerapkan gaya kepemimpinan kolaboratif cenderung berhasil menciptakan iklim kerja yang produktif. Pengelolaan waktu supervisi yang efisien juga menjadi kunci agar proses ini tidak mengganggu jadwal pembelajaran tetapi tetap memberikan ruang refleksi bagi guru. Selain itu, kualitas siswa menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi. Kesenjangan kemampuan akademik antar siswa menuntut penyesuaian pendekatan supervisi agar relevan dengan kondisi nyata di kelas. Sementara itu, motivasi dan kedisiplinan siswa berkontribusi secara langsung terhadap keberhasilan implementasi hasil supervisi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari sisi mutu layanan pembelajaran, efektivitas supervisi meningkat apabila diarahkan untuk meninjau dan memperkuat relevansi kurikulum serta mendorong penggunaan metode pengajaran inovatif. Supervisi yang bersifat konstruktif dan adaptif terhadap teknologi terbukti membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.

Faktor lingkungan sekolah juga menunjukkan pengaruh signifikan. Sekolah dengan fasilitas lengkap dan suasana belajar kondusif memungkinkan guru menerapkan rekomendasi hasil supervisi dengan lebih baik. Lingkungan yang aman, bersih, dan nyaman turut meningkatkan motivasi kerja guru. Lebih jauh, komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa memperkuat efektivitas supervisi melalui dukungan pembelajaran di rumah. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pendidikan anak.

Sementara itu, benchmarking sekolah melalui visi misi yang jelas untuk menjadi sekolah unggulan serta komitmen tinggi dari kepala sekolah dan seluruh stakeholder menjadikan arah supervisi lebih fokus dan terarah pada peningkatan mutu. Terakhir, tracer study menjadi faktor pendukung penting bagi keberlanjutan efektivitas supervisi. Dengan menggunakan data alumni untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan menyesuaikan kurikulum, sekolah dapat memastikan bahwa supervisi tidak hanya berdampak pada guru saat ini, tetapi juga pada peningkatan kualitas lulusan di masa depan.

Pembahasan: Supervisi kepala sekolah efektif meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran di SD Kodeoha

Berdasarkan penyebaran angket terhadap 30 guru di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara menunjukkan bahwa kepala sekolah efektif dalam melaksanakan supervisi terhadap guru. Salah satu bentuk efektivitasnya dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif mengatasi beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka terbantu dari kegiatan supervisi kepala sekolah seperti pengelolaan kelas sehingga mampu mendisiplinkan siswa, menemukan metode baru, serta lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berorientasi pada peningkatan dan pengembangan kinerja guru

dalam pembelajaran. Ini sesuai dengan pengertian supervisi yang dinyatakan (Ramadina et al., 2023) bahwa supervisi pendidikan adalah bantuan yang terencana dan berorientasi pada usaha peningkatan dan pengembangan kinerja, kreativitas dan kinerja dalam pembelajaran. Hal yang sama dijelaskan Adams dan Frank G. Diekey dalam (Syukrana, 2019) bahwa supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran, serta (Syukrana, 2019) dalam tesisnya yang menyatakan bahwa program supervisi pada hakekatnya adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Uraian ini mendukung temuan yang diperoleh dari SD Kodeoha bahwa efektivitas supervisi yang dilakukan kepala sekolah memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membantu siswa belajar lebih baik. Hal sesui sejenis ungkapan (Kaso et al., 2021) bahwa supervisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran guna meningkatkan kinerja seorang guru, karena supervisi merupakan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa belajar lebih baik.

Supervisi pendidikan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi menunjang pencapaian mutu pendidikan melalui pengawasan dan pembinaan kepada guru. Misi utama supervisi pendidikan ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran, memfasilitasi dan memotivasi guru dalam mengajar secara efisien, sehingga mutu pendidikan meningkat (Irmayani et al., 2018). Hal ini mengisyaratkan Kepala sekolah selain sebagai pemimpin sekolah, dituntut juga agar mampu melaksanakan fungsi pengendalian dan pengawasan dalam hal ini supervisi pendidikan. Supervisi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan pada sekolah lebih berkualitas (Ramadina et al., 2023). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tujuan utama pelaksanaan supervisi adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, supervisi merupakan proses yang dilakukan dalam rangka membangkitkan pendidikan melalui pengawasan/supervisi kepala sekolah selaku fungsi control pada sekolah yang dipimpinnya. Sebagaimana (Maisyaroh et al., 2021) menjelaskan bahwa supervisi merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan mengajar seorang guru. Lebih lanjut dijelaskan Pohan, dalam (Riani & Sari, 2013) bahwa supervisi merupakan aktivitas pendampingan yang dilakukan kepala sekolah secara terencana untuk membantu para guru dan tenaga kependidikan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan sesuai dengan tujuan dari supervisi pendidikan agar guru-guru tidak menyalahgunakan pengurangan jam efektif mengajarnya untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.

Kepala sekolah SD Kodeoha, Kecamatan Kodeoha menjalankan tugasnya sebagai supervisi pendidikan untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan sesuai yang dicanangkan. Hal ini terlihat dari pernyataan salah satu kepala bahwa supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga perlu melibatkan semua guru dalam proses ini. Lebih lanjut ditekankan

bahwa dengan adanya supervisi yang baik, guru mengalami peningkatan kinerja dan hasil belajar siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala salah satu diantaranya yaitu kurangnya waktu untuk melakukan supervisi secara rutin. Pernyataan kepala sekolah tentang pentingnya supervisi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa mendorongnya untuk berupaya menjalankan supervisi dengan efektif. Sebab, implementasi supervisi yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah (Sastraadmadja et al., 2024). Temuan ini menguatkan temuan di SD Kodeoha Kolaka Utara bahwa efektivitas supervisi kepala sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibuktikan dari nilai rata-rata siswa 754,5 sebelum supervisi menjadi 785 setelah supervisi dilakukan. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Marwiyani, 2023) bahwa efektivitas pelaksanaan supervisi pendidikan di SMPN 2 Alalak meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Hal yang sama diperoleh (Moewardi, 2020) dalam penelitiannya bahwa efektivitas supervisi akademik dapat meningkatkan professionalisme guru dan efektivitas profesionalisme guru dapat meningkatkan mutu lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan mutu lulusan dipengaruhi dari efektivitas supervisi pendidikan. Hasil penelitian ini menandakan bahwa kepala sekolah sebagai supervisi pendidikan mampu memberikan pengawasan dan bimbingan untuk membantu guru dan staf sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Zulkarnian, 2022). Sebab, supervisi dilakukan untuk memberikan umpan balik dan saran yang konstruktif kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Arifin, 2018). Kepala sekolah SD Kodeoha melakukan supervisi pendidikan untuk memberikan umpan balik dan saran yang konstruktif kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang berdampak baik pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kepala sekolah SD Kodeoha menjalankan supervisi pendidikan melalui beberapa usaha seperti yang di sebutkan Ngahim Purwanto bahwa beberapa usaha kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan supervisi pendidikan diantaranya: (a) Membangkitkan dan merangsang semangat para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. (b) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengakapan termasuk macam-macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar-mengajar. (c) Bersama guru-guru, berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. (d) Membina kerja sama yang baik dan hubungan yang harmonis pada semua *stake holder* sekolah. (e) Berusaha meningkatkan pendidikan yang bermutu bagi guru dan pegawai sekolah, melalui workshop, seminar, mentoring, *inservice-training atau up-grading*. Usaha ini dilakukan agar kegiatan pendidikan pada SD Kodeoha ini berjalan sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.

Kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka Utara, melaksanakan supervisi pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Metode supervisi yang umum digunakan di SD Kodeoha Kecamatan Kodeoha, Kabupaten Kolaka

Utara meliputi: 1) Observasi Kelas yakni kepala sekolah selaku supervisor melakukan kunjungan ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran; 2) diskusi dan wawancara yakni supervisor berdialog dengan guru untuk membahas tantangan yang dihadapi dalam pengajaran; 3) serta, dilakukan pelatihan dan workshop sebagai tindak lanjut supervisi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner penelitian, diperoleh bahwa mayoritas guru merasakan dampak positif dari supervisi pendidikan, yang dapat dilihat dari hasil kuesioner mencakup:

Tabel 2. Dampak Supervisi Pendidikan terhadap Guru dan Siswa di SD Kecamatan Kodeoha

No	Aspek Dampak Supervisi	Indikator Hasil	Persentase (%)
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru merasa terbantu dalam merencanakan dan meningkatkan mutu pembelajaran	78
2	Kepercayaan Diri Guru	Guru lebih percaya diri dalam mengajar setelah mendapatkan bimbingan supervisi	72
3	Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar setelah guru disupervisi	69

Sumber: Data primer hasil kuesioner penelitian, 2025.

Hasil presentase dari kegiatan supervisi kepala sekolah SD di Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara memperlihatkan dampak positif bagi peningkatan kinerja guru dan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Ini sesuai dengan penjelasan (Wulandari, 2022) bahwa supervisor memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Ini mengisyaratkan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi dari keefektifan supervisor dalam hal ini kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor pendidikan.

Peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik setelah dilakukan supervisi menandakan bahwa sekolah SD di Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara disupervisi dengan efektif oleh kepala sekolah. Sebagaimana dalam Permen Diknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa terdapat beberapa dimensi kompetensi supervisi kepala sekolah yaitu: 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) melaksanakan supervisi, 3) menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Hasil pernyataan sebagian besar guru di masing-masing Sekolah Dasar Kodeoha menyatakan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi mulai dari merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi, dan juga menindaklanjuti hasil supervisi untuk meningkatkan professionalism guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah

selaku supervisor pendidikan telah melaksanakan amanat sesuai yang diatur dalam Permen Diknas tentang Standar kepala sekolah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memberi dampak positif bagi pengingkatan kinerja guru dan berdampak positif terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran. Walaupun, dalam usaha pengeefektifan tersebut masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisi pendidikan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Negeri Kodeoha di kecamatan Kodeoha, kabupaten kolaka Utara. Supervisi yang dilakukan secara baik telah berkontribusi positif terhadap kualitas pembeajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam hal pelaksanaannya, belum dapat dikatakan sangat efektif karena masih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: manajemen yang terencana, kualitas siswa, mutu layanan pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, komunikasi efektif, *benchmarking* dengan sekolah unggul, orientasi untuk menjadi sekolah unggulan, serta penggunaan *tracer study untuk evaluasi*. Supervisi yang mempertimbangkan seluruh faktor ini dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan dan membantu sekolah mencapai status unggulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada para guru-guru SD Negeri Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara beserta kepala sekolahnya atas kontibusinya yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dinas Pendidikan Kolaka Utara, pembimbing akademik di Universitas Muhammadiyah Kendari, serta keluarga dan teman atas dukungan yang tak terbalaskan. Penelitian ini didekasikan untuk kemajuan pendidikan melalui pentingnya efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran demi menunjang pencapaian pendidikan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, B. N. (2020). Dengan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sd Se-Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene. *Artikel, Pasca Sarjana UNM*.
- Arifin, M. (2018). *Supervisi Pendidikan: Teori, Model & Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Halimi. (2021). Pengaruh Supervisi Pengawas dan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru. *Edum Journal*, 4(2), 1–22.
- Hizbul, M. M. (2020). *Administrasi Manajemen Pendidikan*.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan., M. (2018). The strategy of SD Pusri in improving educational quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 113–121.
- Kaso, N., Mariani, M., Ilham, D., Firman, F., Aswar, N., & Iksan, M. (2021). The

- Principal's Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu. *Jurnal Ad'ministrare*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>
- Maisyaroh, Budi Wiyono, B., Hardika, Valdez, A. V., Mangorsi, S. B., & Canapi, S. P. T. (2021). The implementation of instructional supervision in Indonesia and the Philippines, and its effect on the variation of teacher learning models and materials. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1962232>
- Marwiyani. (2023). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Management of Education*, 9(1), 68–73.
- Moewardi, A. H. T. & W. B. P. S. (2020). EFEKTIVITAS SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PELITA IV JAKARTA BARAT), 2018 Argalita Moewardi Hotner Tampubolon Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan (Studi. *Jurnal*, 9(1), 39–51.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5602>
- Riani, L. P., & Sari, I. N. (2013). *Menjaga efektifitas supervisi pendidikan paska pandemi*.
- Ridlo, U. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. In *Uinjkt.Ac.Id*. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>
- Sastraadmadja, A. H. M., Nawawi, A., Rivana, A., Indri, Mulyani, & Arifannisa. (2024). *Supervisi Pendidikan Islam* (Edisi Pert). widina Media Utama.
- Suparliadi. (2021). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management*, 4, 187–192.
- Syukrana. (2019). Model Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Kecamatan Malili. In *Thesis*. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1679>
- Tussa, A. I., Mulia, H., & Okta, A. H. (2023). *No Title*. 0(01), 48–62.
- Wulandari, S. (2022). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 16(1), 1–23.
- Zulkarnian, I. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 13434–13439.